

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melukan Asuhan Kebidanan pada ibu hamil terhadap Ny. R di PMB Nurhidayah,Amd.Keb dimulai dari 04 maret – 24 april 2022 maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Setelah melaksanakan pengkajian yang terdiri dari identitas klien, anamnesa dan pemeriksaan fisik pada Ny.R usia 24 tahun G₁P₀A₀ usia kehamilan 11 minggu pada masa hamil yang mengalami keluhan mual muntah pada Trimester I.
2. Diagnosa masalah dan kebutuhan pada Ny. R usia 24 tahun G₁P₀A₀ yaitu emesis gravidarum
3. Setelah di identifikasi masalah potensial pada Ny. R usia 24 tahun G₁P₀A₀ usia kehamilan 11 minggu yaitu mengalami Emesis gravidarum pada Trimester I
4. Evaluasi kebutuhan tindakan segera pada Ny. R usia 24 tahun G₁P₀A₀ usia kehamilan 11 minggu yaitu mengatasi emeis gravidarum pada Trimester I
5. Rencana Tindakan yang dilakukan pada Ny. R usia 24 tahun G₁P₀A₀ usia kehamilan 11 minggu yang mengalami emesis gravidarum deangan menggunakan minuman herbal jahe dan madu untuk emngurangi frekuensi emesis gravidarum Trimester I.
6. Melakukan asuhan pada Ny. R usia 24 tahun G₀P₀A₀ usia kehamilan 11 minggu berupa penerapan minuman herbal jahe dan madu untuk mengurangi frekuensi emesis gravidarum Trimester I.
7. Evaluasi hasil Asuhan Kebidanan terhadap Ny. R usia 24 tahun G₁P₀A₀ usia kehamilan 11 minggu yaitu ibu merasa mual muntahnya berkurang.
8. Dokumentasikan asuhan yang telah diberikan atau dilaksanakan terhadap Ny. R usia 24 tahun G₁P₀A₀ usia kehamilan 11 minggu yaitu penerapan minuman herbal jahe dan madu untuk mengurangi frekuensi emesis gravidarum Trimester I dalam bentuk SOAP.

B. Saran

Penulis menyadari akan kekurangan dalam laporan kasus ini, Adapun saran yang hendak penulis sampaikan, adalah sebagai berikut :

1. Lahan Praktik PMB Nurhidayah,Amd.Keb

Saran yang dapat diberikan untuk lahan praktik, minuman herbal jahe dan madu salah satu penatalaksanaan non farmakologi yang dapat mengurangi frekuensi mual dan muntah pada ibu hamil trimester I, minuman herbal jahe dan madu diberikan pagi dan sore selama 7 hari dengan cara menyeduh jahe \pm 1 g dan madu \pm 25 ml dengan air mendidih sebanyak \pm 100 ml lalu tunggu sampai hangat setelah itu baru diminum. Kemudian bidan tetap meningkatkan pelayanan yang diberikan terhadap ibu hamil dan meng-*update* ilmu ilmu terbaru untuk pelayanan kebidanan terutama ibu hamil yang mengalami gejala mual dan muntah pada trimester I dengan memberikan minuman herbal jahe dan madu untuk mencegah terjadi *hyperemesis gravidarum*

2. Prodi DIII Kebidanan Tanjungkarang

Diharapkan menjadi sumber bacaan bagi mahasiswa sehingga dapat memberi manfaat, khususnya dapat menambah wawasan dan referensi dalam pengembangan ilmu mengenai manfaat ramuan herbal jahe dan madu untuk mengurangi frekuensi emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I.

3. Penulis LTA Lainnya

Saran yang dapat diberikan untuk penulis LTA lainnya, minuman herbal jahe dan madu salah satu penatalaksanaan non farmakologi yang dapat mengurangi frekuensi mual dan muntah pada ibu hamil trimester I, minuman herbal jahe dan madu diberikan pagi dan sore selama 7 hari dengan cara menyeduh jahe \pm 1 g dan madu \pm 25 ml dengan air mendidih sebanyak \pm 100 ml lalu tunggu sampai hangat setelah itu baru diminum.

Diharapkan menjadi referensi untuk menulis LTA yang ada hubungannya dengan manfaat ramuan jahe dan madu untuk mengurangi frekuensi emesis gravidarum dan menjadi sumber informasi guna mengembangkan penelitian lebih lanjut mengenai herbal ramuan jahe dan madu untuk mengurangi frekuensi emesis gravidarum pada ibu hamil.